

PENERAPAN MEDIA PLASTISIN UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B DI TK AL-ISLAH KECAMATAN GUNUNG ANYAR KOTA SURABAYA

Soelistyawati
PRODI S1 PG PAUD FIP UNESA

Abstrak

Penerapan media plastisin pada hakikatnya adalah aktivitas untuk mengembangkan motorik halus pada diri individu, perubahan motorik halus berkembang karena adanya usaha individu yang bersangkutan baik yang mencakup latihan secara rutin dan Aktivitas yang sesuai kemampuan dan perkembangan anak. Pada umumnya anak TK masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan motorik halus, dan secara khusus kondisi tersebut salah satunya pengaruh dari rendahnya kreativitas guru dalam menentukan metode pembelajaran kepada anak. Dalam penelitian ini dapat di rumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimanakah penerapan media plastisin dapat meningkatkan motorik halus anak kelompok B di TK Al-Islah Kecamatan Gunung Anyar Surabaya ? Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui dan mendiskripsikan penerapan media plastisin terhadap pengembangan motorik halus anak di kelompok B TK Al-Islah Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang meliputi dua siklus. Tiap siklus dilakukan secara berurutan yang terdiri dari empat tahap yaitu : 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi dan 4) refleksi. Data penelitian diambil melalui observasi di kelas. Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan, maka diperoleh hasil bahwa penerapan media plastisin mengalami peningkatan kemampuan motorik halus anak pada siklus I sebesar 60 % dan siklus II hasil yang di capai sebesar 85%. Perilaku yang ditunjukkan anak pun berubah setelah diberikan tindakan. Anak lebih senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta semakin aktif. Sehingga dapat di simpulkan bahwa penerapan media plastisin dapat meningkatkan motorik halus anak kelompok B di TK Al-Islah Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya.

Kata Kunci : plastisin, kemampuan motorik halus

Abstract

The nature of using play dough is an activity to develop children's fine motoric skill. Fine motoric skill can be changed because there is someone's effort to train regularly and to have an activity which is in accordance with children's development. Generally, kindergarten children get difficulties in developing their fine motoric skill. This is especially caused by the lack of teacher's creativity in choosing the appropriate learning method for the children. The research question in this research is how the use of play dough can improve group B children's fine motoric skill at TK Al-Islah Gunung Anyar Surabaya. The purpose of this research is to know and to describe the use of play dough to develop group B children's fine motoric skill at TK Al-Islah kindergarten Surabaya. This research is a classroom action research which consists of two cycles. Each cycle consists of four steps. There are planning, treatments, observation, and reflection. The data is collected from the observation in the classroom. Based on the data and discussion, it can be concluded that the use of play dough can improve children's fine motoric skill. The result is 60% in the first cycle, and it becomes 85% in the second cycle. Children's attitude is changed after they were given treatment. The children are happier, more enthusiastic and more active in joining learning activity. It can be concluded that the use of play dough can improve group B children's fine motoric skill at TK Al-Islah Gunung Anyar Surabaya.

Keywords : play dough, fine motoric skill.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Anak usia dini yang berada pada rentang usia 4-6 tahun merupakan masa yang sangat penting (*golden age*) pada usia ini merupakan masa yang peka bagi anak, masa mulai sensitive untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak (Sujiono, 2005: 2).

Taman Kanak-Kanak adalah bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4 sampai 6 tahun. Taman Kanak-Kanak mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting untuk membentuk kepribadian serta kemampuan berpikir yang kelak sebagai bekal untuk memasuki lembaga pendidikan selanjutnya.

Kondisi kegiatan pembelajaran di atas, disebabkan adanya beberapa faktor, di antaranya adalah: 1) kegiatan pembelajaran di TK Al-Islah yang cenderung berpusat pada guru dan belum berpusat pada anak, (2) praktik pembelajaran lebih memperhatikan kegiatan belajar baca, tulis, praktek sholat dan hitung, (3) guru terlalu mengontrol serta mendominasi proses pembelajaran, (4) guru tidak memberikan kebebasan untuk bereksplorasi, sehingga keyakinan untuk membangun konsep aktivitas kreatif tampak masih rendah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka timbul keinginan penulis untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Media Plastisin untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Al-Islah Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam hal ini sebagai berikut:

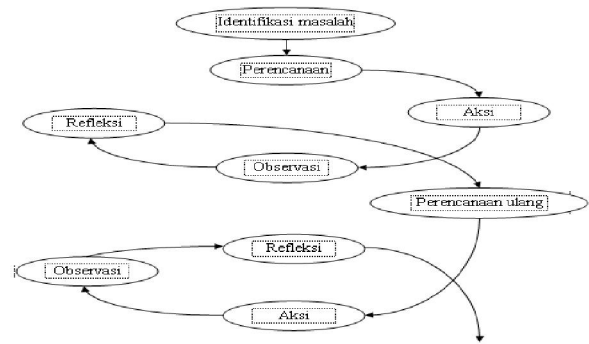
“Bagaimana penerapan media plastisin dapat meningkatkan motorik halus anak Kelompok B di TK Al-Islah”

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan model PTK dari Hopkins (dalam Sanjaya, 2009:54) yaitu berbentuk spiral yang dimulai dari identifikasi masalah. Setiap siklus meliputi perencanaan, aksi (tindakan), observasi (pengamatan), dan refleksi. Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan ulang yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Model spiral yang dikembangkan oleh Hopkins seperti yang digambarkan pada gambar 1.



Gambar 1 Penelitian Tindakan Model Hopkins (dalam Sanjaya, 2009:54)

Teknik Pengumpulan Data

Sesuai permasalahan dan tujuan penelitian ini, data yang akan diperlukan adalah teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini menggunakan metode observasi. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi

Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan bentuk spiral yang dikembangkan oleh Hopkins.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan anak setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa praktik/produk kerja pada setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase kemunculan

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

N = Skor maksimal dikalikan jumlah seluruh anak

Pedoman penyekoran

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
≥ 80	Sangat baik
60-79 %	Baik
40-59 %	Sedang
20-39 %	Rendah
< 20 %	Sangat rendah

Rumus atau cara tersebut digunakan untuk mengetahui prosentase kemunculan.

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis alat yang digunakan untuk mengobservasi aktivitas guru dan anak berupa *check list*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan refleksi awal, peneliti mengadakan pengamatan serta mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan pembelajaran di TK Al-Islah yang bersifat konvensional dalam artian kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada keinginan guru, dan bukan berpusat pada kebutuhan bahkan bakat dan minat anak usia dini.

Dari hasil penelitian yang menggunakan penerapan media plastisin untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada kelompok B TK Al-Islah

Surabaya. Yang dilaksanakan dengan dua siklus, khususnya pada materi ajar untuk perkembangan motorik halus anak. Setiap siklus pembelajaran diuraikan tentang perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan refleksi awal, peneliti mengadakan pengamatan serta mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan pembelajaran di TK Al-Islah yang bersifat konvensional dalam artian kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada keinginan guru, dan bukan berpusat pada kebutuhan bahkan kemampuan anak usia dini. Hal ini semacam ini jika tidak di tindak lanjuti akan menyebabkan pembatasan ruang gerak anak sehingga mengakibatkan perkembangan fisik/motorik anak jadi terlambat.

Berikut adalah hasil sebelum kegiatan pembelajaran anak yang telah dilakukan pada kelompok B TK Al-Islah Surabaya.

Secara garis besar kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Pertemuan 1

- Guru mempersiapkan ruangan dan perlengkapan plastisin.
- Guru melakukan apersepsi dan memotivasi anak dengan mengadakan tanya jawab tentang materi pelajaran yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang akan dibahas.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menyampaikan aturan permainan dan penjelasan yang berkaitan dengan materi.
- Pengorganisasian anak dalam bentuk kelompok.
- Guru memberi contoh berbagai bentuk dari plastisin yang paling mudah ke tingkat yang sulit.
- Anak memperhatikan dan kemudian mencoba membentuk dengan plastisin sesuai keinginannya sendiri.
- Tiap kelompok mencoba membentuk dengan plastisin tersebut.
- Guru mengamati sambil memberikan penilaian.
- Guru mengevaluasi dengan mengajukan tanya jawab tentang

- 2) Pertemuan 2
 - (a) Guru mempersiapkan ruangan dan perlengkapan plastisin.
 - (b) Guru melakukan apersepsi dan memotivasi anak dengan mengadakan tanya jawab tentang materi pelajaran yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang akan dibahas.
 - (c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - (d) Guru menyampaikan aturan permainan dan penjelasan yang berkaitan dengan materi.
 - (e) Pengorganisasian anak dalam bentuk kelompok.
 - (f) Dengan bimbingan guru anak secara berkelompok
 - (g) Melakukan pengamatan terhadap contoh membentuk plastisin yang disediakan.
 - (h) Anak memperhatikan dan kemudian mencoba membentuk dengan bermacam-macam bentuk dari plastisin
 - (i) Tiap kelompok mencoba mengungkapkan hasil karyanya tersebut.
 - (j) Guru mengamati sambil memberikan penilaian.
 - (k) Guru mengevaluasi hasil karya anak secara individu maupun kelompok.

Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan format yang telah dibuat. Hal ini ditujukan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai perkembangan proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Adapun hasil pengamatan atau observasi pada siklus I sebagai berikut.

[illegible]

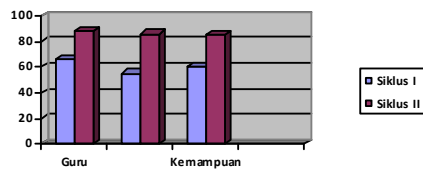
Tabel 2
Lembar Observasi Aktifitas Anak Siklus I

No.	Aspek Yang Dinilai	Hasil Pengamatan				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan awal :					
	- Menanggapi dan merespon aktifitas guru dalam mengajar			✓		3
	- Merespon motivasi belajar yang diberikan guru			✓		3
	- Memahami acuan yang dikemukakan guru			✓		3
	- Menangkap <u>kaitan</u> yang dibuat oleh guru			✓		3
3	Kegiatan Inti :					
	- Memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru			✓		3
	- Mencoba menggunakan alat bantu/media berupa <u>plastisin</u>			✓		3
	- Mengikuti tahapan kegiatan dalam pembelajaran		✓			2
	- Anak merespon penjelasan guru dan berinteraksi langsung dengan guru, teman dalam kegiatan bermain <u>plastisin</u> .			✓		3
	- Anak melaksanakan tugas bersama teman pada ntuhan guru dengan rasa tanggung jawab.		✓			2
	- Menciptakan situasi yang menyenangkan dalam kegiatan bermain <u>plastisin</u> secara <u>klasikal</u> /kelompok			✓		3
	- Melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh guru untuk <u>menyelesaikan</u> dengan baik dan benar.		✓			2
3	Kegiatan Akhir :					
	- Merespon pernyataan yang diberikan guru tentang kegiatan bermain <u>plastisin</u> .			✓		3
	- Menjawab pertanyaan yang diberikan guru mengenai kegiatan yang telah dilakukan			✓		3
Total			6	30		36
Persentase						
70%						

Tabel 3
Lembar Observasi Motorik Halus Melalui Aktivitas Bermain Plastisin

Siklus I										
Aspek Yang Dinilai										
No.	Subyek	Menciptakan berbagai bentuk yang menggunakan <u>plastisin</u> sesuai contoh guru				Membentuk <u>plastisin</u> sesuai dengan kreasi anak sendiri				Ket.
		☆1	☆2	☆3	☆4	☆1	☆2	☆3	☆4	
1	<u>Alif</u>		✓			✓				TT
2	<u>Andhika</u>	✓				✓				TT
3	<u>Damar</u>			✓				✓		T
4	<u>Daniel</u>			✓				✓		T
5	<u>Didan</u>			✓		✓				TT
6	<u>Dika</u>			✓				✓		T
7	<u>Faruq</u>	✓				✓				TT
8	<u>Firdaus</u>			✓		✓				TT
9	<u>Halwa</u>			✓				✓		T
10	<u>Imam</u>			✓				✓		T
11	<u>Kiki</u>		✓			✓				TT
12	<u>Lugy</u>			✓				✓		T
13	<u>Nabila</u>			✓				✓		T
14	<u>Rizqi</u>			✓				✓		T
15	<u>Rosyid</u>			✓				✓		T
16	<u>Tasya</u>			✓		✓				TT
17	<u>Tyo</u>			✓				✓		T
18	<u>Wisma</u>			✓				✓		T
19	<u>Yuhan</u>		✓			✓				TT
20	<u>Zidane</u>			✓				✓		T
Jumlah		2	6	45		8		36	-	TT- 8 T- 12
Persentase		66%				55%				60%

ketuntasan belajar anak secara keseluruhan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.



Grafik 1 Hasil Rekapitulasi
Siklus I dan Siklus II

Media plastisin merupakan satu dari banyaknya media pembelajaran di Taman kanak-kanak yang mudah diperoleh atau bisa dibuat sendiri bahannya oleh guru. Media plastisin alat bermain yang kreatif dan menyenangkan yaitu dapat melakukan kegiatan rangsangan dan dorongan memperlancar perkembangan kemampuan motorik halus anak

Pada saat anak melewati tahun keempat dalam kehidupannya, ada perkembangan yang signifikan pada *serebelum* (otak kecil yang mengontrol keseimbangan), sikap tubuh serta perkembangan motorik halus. Selain itu, pada saat ini semua serabut ototnya tumbuh semakin panjang dan tebal. Terutama otot-otot yang terdapat pada tangan dan kaki berkembang dengan cepat dibandingkan di tempat-tempat lain di dalam tubuhnya (Tagor, 2007:78).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan, dari siklus I, II, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan.

Bahwa dengan penerapan media pembelajaran plastisin pada anak usia dini merupakan media pembelajaran yang sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini, hal ini dibuktikan dengan pencapaian

perkembangan motorik halus dari siklus pertama 60% dan pada siklus kedua mencapai 85 %. Secara khusus, disimpulkan bahwa penerapan media plastisin dapat meningkatkan motorik halus juga mampu mengasah kemampuan yang lain di Kelompok B TK Al-IsLah Surabaya.

Saran

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya serta data dan bukti nyata yang didapat setelah penerapan media plastisin yang ternyata mampu mengasah dan meningkatkan motorik halus anak, untuk itu peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menggunakan media plastisin dalam pembelajaran karena anak lebih senang dan secara aktif bermain dengan secara tidak langsung mempengaruhi kemampuan motorik halus mereka.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan kemudian dengan perbaikan-perbaikan sehingga dapat memperbaiki kinerja pembelajaran khususnya di TK.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. dkk, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta : Bumi Aksara
- Badru Zaman. 2007. *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: UT
- Depdikbud, 1992. *Pedoman Penggunaan Alat Peraga TK*. Jakarta : Depdikbud
- Depdikbud. 1995. *Petunjuk Tehnis Proses Belajar Mengajar di TK*, Jakarta : Depdikbud
- Depdiknas, 2010. *Pedoman Pengembangan Silabus di TK*, Jakarta : Depdiknas
- Dhieni Nurbiana, dkk, 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: UT
- Kurrien Zakiya, 2004. *Memberdayakan Anak Belajar*. Surabaya: Plan
- Montolalu. dkk. *Bermain dan Permainan Anak* Jakarta : Universitas Terbuka

- Media Centre. 2005. *Multiple Media*. Jakarta: PT Grafika Multi Media
- Nana dan Rivai. 2007. *Media Pengajaran* Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Pramita Eka. 2005. *Dahsyatnya Otak Anak Usia Emas*. Yogyakarta: Interprebook
- Purnawati dan Eldani. 2001. *Media Pembelajaran* Jakarta ; Prestasi Pustaka
- Sadiman dkk. 2008. *Media Pendidikan Jakarta* : Raja Grafindo Persada
- Sanaky. 2011. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Kaukeba.
- Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Prenada Media Group
- Sugiono dkk. 2009. *Konsep Dasar PAUD*, Jakarta : Indeks
- Sugiono dkk. 2011. *Konsep Dasar PAUD*, Jakarta : Indeks
- Susilana dan Cepi. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Susilana dan Riyana. 2007. *Media Pembelajaran*, Bandung : Wacana Prima
- Sujiono, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Fisik*, Surabaya : UT
- Tagor. 2007. *Multiple Intelligennces*. Jakarta: PT Grafika Multi Warna.
- Yamin dan Sanan. 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Gaung Persada Press
- <http://dwijunianto.wordpress.com/media-belajar-plastisin>